

Analisis Kompetensi Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Ayam Penyet Surabaya Cabang Surakarta

Arga Sandy Kurniawan, Sri Hartono, Ratna Damayanti

**ANALISIS KOMPETENSI, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP
KINERJA KARYAWAN RESTORAN AYAM PENYET SURABAYA
CABANG SURAKARTA**

Arga Sandy Kurniawan¹, Sri Hartono², Ratna Damayanti³
Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta

argasandi947@gmail.com

Abstrack

Sumber daya manusia saat berjalannya usaha sangat berpengaruh pada kemajuan dari perusahaan. Mempersiapkan akan sumber daya yang mampu mencukupi kebutuhan perusahaan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kompetensi, motivasi, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Ayam Penyet Surabaya. Penentuan sampel dengan sampel jenuh antara lain 50 karyawan dengan metode perhitungan regresi linier berganda. Hasil penelitian kompetensi, motivasi, disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Ayam Penyet Surabaya dan secara persial kompetensi, motivasi, disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan, terhadap kinerja karyawan di Ayam Penyet Surabaya. Kinerja guru dapat dijelaskan oleh tiga variabel independent sebesar 51,7% dan yang lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata kunci: kompetensi, motivasi, disiplin kerja

Abstrack

Human resources when running a business is very influential on the progress of the company. Preparing for resources that can meet the needs of a quality company. This study aims to examine competency, motivation, work discipline on employee performance at Ayam Penyet Surabaya. Determination of the sample with a saturated sample includes 50 employees with multiple linear regression calculation methods. The results of the study of competence, motivation, work discipline simultaneously have a significant effect on the performance of employee performance at Ayam Penyet Surabaya and persially competence, motivation, work discipline has a positive and significant effect on employee performance at Ayam Penyet Surabaya. Teacher performance can be explained by three independent variables of 51.7% and the others are influenced by other variables.

Keywords: competence, motivation, work discipline

Analisis Kompetensi Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Ayam Penyet Surabaya Cabang Surakarta

Arga Sandy Kurniawan, Sri Hartono, Ratna Damayanti

PENDAHULUAN.

Persaingan pasar global yang begitu ketat, perusahaan berusaha memenuhi permintaan pasar sesuai yang diharapkan konsumen untuk kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan pasar yang begitu besar perusahaan dituntut bisa memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Permintaan yang besar akan diikuti jumlah produksi bbesar yang ditunjang oleh alat dan mesin yang bagus untuk bisa memenuhinya. (Aryana & Winoto, 2016). Menurut Sartika (2015), sumber daya manusia berperan dalam kemajuan perusahaan yang menunjang efisiensi ataupun efektifitas dari setiap prosesnya.

Sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan dari perusahaan sangat berperan jika memiliki kualitas yang baik (Sari, 2014). Menurut Mukzam et all (2018) Pengelolaan sumber daya harus diperhatikan setiap prosesnya agar pencapaian usaha tersebut berjalan dengan tujuan perusahaan.

Pengelolaan dari sumber daya manusia dimuali rekrutmen serta *training* untuk karyawan agar mampu beradaptasi ataupun bias bekerja sesuai prosedur sesuai yang direncanakan sebelumnya dan perlunya koordinasi

agar semuanya tercapai dengan baik dan benar (Sidanti, 2015).

Upaya perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang maksimal untuk tercapainya tujuan yang sudah diatur sebelumnya dan direncanakan oleh system dari perusahaan (Sahangggamu & Mandey, 2014).

Kompetensi suatu keterampilan, yang dipunyai oleh setiap orang dalam bekerja ataupun diluar kerja untuk dapat mampu bertanggung jawab sesuai *job desk* yang telah diterimanya (Hafid,2017). Menurut (Mananeke et all, 2014) Kemampuan karyawan dalam menjalankan fungsinya yang berkompeten untuk dapat bersaing dengan kompetitornya dan menjalankannya dengan benar. Karyawan yang professional dibidangnya akan dapat berjalan cepat sesuai ketentuan yang diterapkan

Motivasi pada diri seseorang akan mendorongnya terus maju dan berkembang seiring waktunya. Adanya motivasi pada karyawan dalam bekerja akan meningkatkan profit perusahaan yang (Mukzam et all, 2018). Motivasi kerja dapat diimbangi oleh semangat karyawan dalam bekerja untuk bekerja sebaik-baiknya (Ruhana et all, 2015).

Analisis Kompetensi Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Ayam Penyet Surabaya Cabang Surakarta

Arga Sandy Kurniawan, Sri Hartono, Ratna Damayanti

Disiplin kerja dalam pekerjaan karyawan sangat baik untuk kegiatan proses bekerjanya dengan pemantauan dan pengawasan sesuai system yang ada. Sistem kerja digunakan penilaian karyawan yang sesuai prosedur yang sudah ditetapkan (Sahanggamu & Mandey, 2014).

Ayam penyet Surabaya merupakan salah satu usaha kuliner yang ada yang memiliki banyak cabang. Restoran ini menyajikan beberapa menu makanan yang menarik dan enak yang meliputi beberapa paket antara lain ayam penyet goreng, ayam penyet bakar, lele penyet, lele bakar, nila penyet, nila bakar, cumi goreng, nasi goreng dan berbagai macam sayuran. Untuk menu minuman antara lain es teh, es jeruk, milkshake, aneka jus dll.

Observasi awal di rumah Ayam penyet Surabaya, ternyata masih ada beberapa karyawan yang belum menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini terlihat ketika karyawan yang tidak sesuai dengan kompetensinya. Karyawan yang berangkatnya terlambat, istirahat yang terlalu lama, kurangnya motivasi dalam proses pekerjaan yang baik..

KAJIAN TEORI

A. Kinerja

Kinerja yaitu hasil kerja dalam melakukan kegiatan pekerjaan yang ditentunya secara keseluruhan. dimana dapat diukur dan diukur secara kongkrit (Sedarmayanti, 2011: 260). Kinerja adalah Hasil suatu kegiatan pekerjaan seseorang atau kelompok yang telah dilakukannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sejak awa yang terorganisir dengan baik.

Pengukuran kinerja karyawan dapat dilakukan berbagai cara. Dalam hal pengukuran kinerja yang diberikan karyawan ada beberapa cara untuk mengetahuinya (Bangun, 2012: 233) yaitu :

1. Tanggungjawab dari keseluruhan jumlah pekerjaan karyawan yang telah dibebankannya untuk proses pekerjaannya dan peraturan yang telah ditentukan.
2. Standar–standar kualitas Kualitas pekerjaan berkaitan pekerjaan oleh karyawan.
3. Ketepatan waktu batasan-batasan waktu, karyawan dalam menyelesaikan semua pekerjaannya.

Analisis Kompetensi Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Ayam Penyet Surabaya Cabang Surakarta

Arga Sandy Kurniawan, Sri Hartono, Ratna Damayanti

4. Kehadiran karyawan mengerjakan waktu yang ditentukan oleh manajemen ataupun SOP perusahaan tersebut.
5. Kemampuan kerja sama, mempermudah secara pengerjaan jika diperlukan untuk saling membenatu.

B. Kompetensi

Kompetensi merupakan salah satu melekat terdapat pada setiap orang untuk memprediksi kinerja seseorang tersebut. (Siswanto, 2003: 20). Sesuatu yang dimiliki seseorang tak lepas dari faktor internal personal lainnya untuk bisa menjalankan pekerjaan rutinitasnya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dipunyai dan itu bisa mempunyai kompetensi (Busro, 2018: 26).

Terdapat beberapa jenis kompetensi menurut Hutapea dan Thoha dalam (Mangkunegara, 2015: 130) yaitu:

1. Kompetensi teknis atau fungsional.
2. Kompetensi perilaku.
3. Kompetensi pengetahuan atau keterampilan individu.

C. Motivasi

Motivasi proses dari mempengaruhi atau mendorong seseorang kerja agar

melaksanakan sesuatu telah ditetapkan. Motivasi dimaksudkan yaitu salah satu dari desakan memuaskan serta mempertahankan suatu kehidupan (Samsudin, 2019: 281).

Faktor-faktor mempengaruhi dari sebuah motivasi proses psikologis. Antara lain (Sutrisno, 2011).

1. Faktor intern

Faktor intern dapat pemberian motivasi pada seseorang antara lain:

- a. Keinginan hidup orang bekerja dan mengerjakan sesuatu sesuai keinginan untuk hidup.
- b. Keinginan seseorang untuk mendorong bekerja sesuai keinginan mereka.
- c. Keinginan untuk berprestasi dan mendapat reward yang telah ditempuhnya
- d. Keinginan memperoleh pengakuan yang adil kepada setiap kelompok atau bawahan.
- e. Keinginan untuk berkuasa dalam memperoleh jabatan disetiap bagian pekerjaan.

D. Disiplin Kerja

Disiplin Kerja upaya menumbuhkan kesadaran dan bersemangatnya diri seseorang. Mematuhi dan menjalankan

Analisis Kompetensi Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Ayam Penyet Surabaya Cabang Surakarta

Arga Sandy Kurniawan, Sri Hartono, Ratna Damayanti

penetapan regulasi yang telah ditetapkan dengan kebaikan bersama dan demi terciptanya tujuan diharapkan bersama (Sutrisno, 2009: 120).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian karyawan Ayam Penyet Surabaya. Dengan sampel 50 responden metode analisis data regresi linier berganda.

HASIL ANALISA DATA DAN

PEMBAHASAN

A. Analisa Uji validitas

Tabel 1

Hasil Uji validitas kinerja (Y)

	Kinerja	Kompetensi	Motivasi	Disiplin kerja
	r_{hitung}	r_{hitung}	r_{hitung}	r_{hitung}
1	0,713	0,733	0,544	0,823
2	0,757	0,730	0,842	0,867
3	0,783	0,831	0,643	0,765
4	0,596	0,518	0,743	0,655
5	0,620	0,742	0,648	0,527

Tabel 1. $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga item kuesioner semuanya dinyatakan valid dan bisa untuk uji instrumen penelitian.

B. Uji Reliabilitas

Tabel 2

Uji reliabilitas

Variabel	Cornbach Alpha
Kinerja (Y)	0,712
Kompetensi (X_1)	0,763
Motivasi (X_2)	0,719
Disiplin Kerja (X_3)	0,788

Tabel 2. semua item kuesioner reliable, karena memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

C. Uji Hasil Normalitas

Tabel 3
Normalitas

Kolmogorov- Smirrov	<i>p-value</i>
0.085	0.200

Hasil Tabel 3 nilai signifikansi dengan nominal 0.085 dan. Nilai signifikansi dengan nominal hasil 0.200. Hasil Kolmogorov-Smirnov dengan nominal signifikansi lebih besar dari 0,05 dari dari semua pertanyaan yang diolah berdistribusi normal.

Analisis Kompetensi Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Ayam Penyet Surabaya Cabang Surakarta

Arga Sandy Kurniawan, Sri Hartono, Ratna Damayanti

Disiplin Kerja	0.277	3.096	0.003
----------------	-------	-------	-------

D. Uji multikolinearitas

Tabel 4
Uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kompetensi	0.618	1.617
Motivasi	0.599	1.669
Disiplin Kerja	0.883	1.132

Tabel 4. Nilai VIF < 10 dan nilai hasil dari *tolerance* mendekati 1 atau diatas 0,1. Berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas.

E. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	P-value
Kompetensi	0.746
Motivasi	0.666
Disiplin Kerja	0.193

Tabel 5. Nilai p-value > 0,05, variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas.

F. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Uji Regresi

Variabel	(B)	t	Sig.
(Constant)	5.560	2.385	0.021
Kompetensi	0.272	2.624	0.012
Motivasi	0.256	2.300	0.026

- Nilai konstanta 5.560, semua variabel bebas dianggap konstan, maka tingkat kinerja dari karyawan akan meningkat 5.560.
- $b_1 = 0,272$ kompetensi dengan nilai positif, motivasi, disiplin kerja konstan, maka adanya peningkatan kompetensi mengakibatkan kinerja juga meningkat 0,272.
- $b_2 = 0,256$ Motivasi bernilai positif yang berarti kompetensi, disiplin kerja konstan, maka peningkatan motivasi dapat meningkatkan kinerja 0,256.
- $b_3 = 0,277$ disiplin kerja, bernilai positif yang berarti kompetensi, motivasi konstan, maka peningkatan motivasi dapat meningkatkan kinerja 0,277.

G. Uji F

Tabel 7
Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig
Kinerja			
Kompetensi	18.494	2,70	0,000
Motivasi			
Disiplin Kerja			

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nominal 18.494 > 2,70), secara bersama-sama yaitu dari variabel bebas telah mempengaruhi kinerja karyawan di Ayam Penyet Surabaya.

Analisis Kompetensi Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Restoran Ayam Penyet Surabaya Cabang Surakarta

Arga Sandy Kurniawan, Sri Hartono, Ratna Damayanti

H. Uji t

Tabel 8
Uji t

Variabel	t_{hitung}	Sig
Kompetensi	2.624	0.012
Motivasi	2.300	0.026
Disiplin Kerja	3.096	0.003

t_{hitung} lebih besar $t_{tabel}(1,987)$ dengan nominal nilai nominal signifikan lebih kecil dari angka 0,05 (α) variabel dari semuanya secara persial signifikan dan berpengaruh positif terhadap kinerja dari karyawan.

I. Uji R²/Determinasi

Tabel 9
Uji Reterminasi

<i>Adjusted R Square</i>
0,517

Penelitian dengan hasil R² sebesar 0.517 kompetensi, motivasi, disiplin kerja mamapu menjelaskan kinerja dari karyawan sebesar 51,7% .

J. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh akan dapat disimpulkan dari pembahasan yang telah diuraikan yaitu :

1. Kompetensi, motivasi, disiplin kerja terdapat hasil secara simultan berpengaruh serta signifikan terhadap kinerja dari karyawan Ayam Penyet Surabaya di Surakarta.
2. Kompetensi terdapat terdapat hasil berpengaruh serta signifikan terhadap

kinerja dari karyawan Ayam Penyet Surabaya di Surakarta.

3. Motivasi terdapat terdapat hasil berpengaruh serta signifikan terhadap kinerja dari karyawan Ayam Penyet Surabaya di Surakarta.
4. Disiplin kerja terdapat terdapat hasil berpengaruh serta signifikan terhadap kinerja dari karyawan Ayam Penyet Surabaya di Surakarta